

ABSTRAK

Iskandar: Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Semangut Utara Kecamatan Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Pulik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2022.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai fasilitator dan motivator dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Semangut Utara, Kecamatan Bunut Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta melalui teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dari David Prasetyo yang mengungkapkan ada 4 indikator peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat yaitu sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan dinamisator. Dalam penelitian ini untuk mempersempit pembahasan peneliti menggunakan dua indikator sebagai pisau analisis yaitu BUMDes sebagai fasilitator dan BUMDes sebagai motivator. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa analisis peran BUMDes sebagai fasilitator dan sebagai motivator dalam pemberdayaan masyarakat Dapat dikatakan cukup baik jika dikaitkan dengan kondisi sekarang dampak yang di dapatkan masyarakat harusnya merupakan dampak yang positif. Saran peneliti dalam permasalahan ini bagi pihak pemerintah desa serta pengelola BUMDes diharapkan bisa mengembangkan program dan menambah program tidak hanya mengharapkan satu program saja, dan bagi masyarakat terus mendukung program yang ada dan selalu memberikan masukan kepada pemerintah desa dan pengelola BUMDes serta bisa lebih berperan aktif dalam pengelolaan BUMDes.

Kata Kunci: BUMDes Bina Mandiri, Pemberdayaan Masyarakat, Fasilitator, Motivator

ABSTRACT

Iskandar: The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Community Empowerment in Semangut Utara Village, Bunut Hulu Sub-District, Kapuas Hulu Regency. Undergraduate Thesis. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak. 2022.

This study aims to describe and analyze the role of village-owned enterprises (BUMDes) as facilitators and motivators in Community Empowerment in Semangut Utara Village, Bunut Hulu Sub-District, Kapuas Hulu Regency. The type of research used in this study is descriptive research with a qualitative approach, and the data collection techniques were in the form of observation, interviews, and documentation. The theory used in this study is the theory proposed by David Prasetyo which reveals that there are 4 (four) indicators of the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in community empowerment, namely as a facilitator, mediator, motivator, and dynamisator. In this study, to narrow the discussion, two indicators were used as an analytical tool, namely Village-Owned Enterprises (BUMDes) as a facilitator and Village-Owned Enterprises (BUMDes) as a motivator. The results of the research showed that the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) as a facilitator and as a motivator in community empowerment is quite good, and with regard to current conditions the community should get the positive impacts. This research recommended that the village government and Village-Owned Enterprises (BUMDes) managers should be able to develop and add programs, not only expecting resultd from one particular program, and that the community should continue to support the existing programs and always provide input to the village government and Village-Owned Enterprises (BUMDes) managers, and play a more active role in the Village-Owned Enterprises (BUMDes) management.

Keywords: Bina Mandiri Village-Owned Enterprises (BUMDes), Community Empowerment, Facilitator, Motivator



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Semangut Utara Kecamatan Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu*” judul ini diambil karena Pada kenyataannya kondisi pengelolaan BUMdes di Desa Semangut Utara yakni dalam pelaksanaan program masih ada beberapa program Bumdes yang belum berjalan, ada beberapa faktor yang membuat program bumdes di Desa Semangut Utara belum berjalan yang pertama kurangnya modal, sehingga mengharuskan menunda program tersebut dan juga kurangnya tempat serta alat yang akan digunakan dalam menjalankan program bumdes. kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pengelola dan pemerintah desa kepada masyarakat tentang program bumdes sehingga membuat masyarakat tidak mengetahui transparansi pengelolaan BUMDes tersebut yang mana dalam menyampaikan suatu program bumdes tidak diperlihatkan secara umum dan hanya segelintir orang saja yang tahu akan program bumdes dan pelaksanaan dari BUMDes tersebut seperti dalam menyampaikan program kegiatan pemberdayaan dan anggaran yang ada di Bumdes tidak disosialisasikan kepada masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yakni yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, serta pemecahan masalah yang diselidiki dilakukan dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa analisis peran BUMDes sebagai fasilitator dan BUMDes sebagai motivator dalam pemberdayaan masyarakat Desa Semangut Utara Kecamatan Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu, BUMDes Bina Mandiri Desa Semangut Ini memiliki peran sebagai fasilitator yaitu pendirian unit usaha penjualan kayu, memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat, dan juga dapat meningkatkan pendapatan asli desa. BUMDes Bina Mandiri Desa Semangut Utara sebagai motivator dalam rangka pemberdayaan masyarakat di Desa Semangut Utara sudah berupaya memberikan kesempatan untuk masyarakat terlibat langsung dalam program BUMDes, serta memberikan kesempatan untuk masyarakat memberikan masukan untuk perkembangan BUMDes kedepannya agar lebih baik. Dapat dikatakan bahwa dengan adanya peran BUMDes Bina Mandiri sebagai fasilitator dan motivator dalam pemberdayaan masyarakat Desa semangut utara ini cukup baik jika dikaitkan dengan kondisi sekarang dampak yang di dapatkan masyarakat harusnya merupakan dampak yang positif.

Saran yang dapat diberikan kepada pemerintah desa serta pengelola BUMDes Bina Mandiri Desa Semangut Utara dalam usaha melaksanakan suatu program akan dinilai langsung oleh masyarakat, dan untuk kedepannya diharapkan bisa mengembangkan program usaha unit penjualan kayu, serta dapat menambah program usaha, tidak hanya mengharapkan dari satu program saja, untuk dalam hal ini menjadi pr bagi pemerintah desa serta pengelola BUMDes untuk lebih jeli melihat potensi serta peluang usaha yang ada di Desa Semangut utara.